

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

### **1.1 Profil Desa Nangananesa**

Ruang lingkup penelitian mencakup semua data-data yang dibutuhkan sebagai acuan demi mendukung penelitian. Pada bagian ini penulis memaparkan segala potensi yang ada di Desa Nangananesa.

#### 4.1.1 Sejarah dan Topografi Desa

Desa Nangananesa termasuk salah satu dari 14 desa atau kelurahan yang ada di Kecamatan Ndona yang terletak di sebelah timur dari Kabupaten Ende. Desa Nangananesa merupakan pintu masuk ke Kecamatan Ndona dan di wilayah administrasinya mencakup Ibukota Kecamatan Ndona.

Desa Nangananesa defenitif pada tahun 1998, sebelumnya Desa Nangananesa masih bergabung dengan kelurahan induk yaitu Kelurahan Onelako. Tahun 1997 atas kemauan masyarakat Kelurahan Onelako ingin memisahkan diri dengan Kelurahan Onelako dan membentuk Desa persiapan yang diberi nama Desa persiapan Nangananesa, dengan pejabat sementara Kepala Desa adalah Albertus Reki Guru. Pada tahun 1998 Desa persiapan ditetapkan sebagai desa definitif dan diadakan pemilihan langsung kepala desa yang pertama dan terpilih adalah Nasrudin Pua Nawo. Beliau memerintah selama 8 tahun, yaitu sampai tahun 2006. Pada pemilihan kepala desa berikutnya terpilih kepala desa Nangananesa atas nama Martinus Tata, dilantik pada tanggal 25 Mei 2007 dan akan menjabat sampai 6 tahun kedepan.

Desa Nanganesa terdiri dari dua kata yaitu *Nanga* dan *Nesa*. *NANGA* berarti Muara dan *NESA* berarti Nama salah satu Muara. Jadi Nanganesa adalah sebuah Desa yang terletak di *Muara Nesa*. Desa Nanganesa yang luasnya 162 Ha berupa tanah perbukitan dan dataran rendah dengan curah hujannya 800-1000 mm. Desa Nanganesa yang dibatasi sebelah utara oleh Kelurahan Lokoboko dan Onelako, sebelah selatan oleh Laut Sawu, sebelah barat oleh kali Wolowona dan sebelah timur oleh Desa Manulondo dan Wolotopo.

#### 4.1.2 Keadaan Demografi

Ketersediaan data yang akurat dalam hal ini jumlah penduduk sangat menentukan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam proses pembangunan.

##### 4.1.2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia sangat mempengaruhi terhadap penentuan setiap kebijakan maka ketersediaan data yang akurat sangat diperlukan.

Jumlah Penduduk Desa Nanganesa sebanyak 1.867 jiwa yang terdiri atas 934 jiwa laki-laki dan 933 jiwa perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 389 KK, dengan komposisi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Komposisi Penduduk Desa Nanganesa Berdasarkan Usia**

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 – 4	80	76	156
2	5 – 9	64	68	132
3	10 – 14	82	87	169
4	15 – 19	80	70	150
5	20 – 24	71	78	149
6	25 – 29	87	78	165
7	30 – 34	83	83	166
8	35 – 39	60	67	127
9	40 – 44	62	67	124
10	45 – 49	45	47	92
11	50 – 54	48	51	99
12	55 – 59	38	38	76
13	60 – 64	36	42	78
14	65 – 69	42	43	85
15	70 – 74	26	25	51
16	75 – ke atas	27	21	48

*Sumber Data : Kantor Desa Nanganesa, Januari 2016*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penduduk dengan usia produktif 15-39 tahun dapat menjadi potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan guna mendukung program-program jangka pendek dan jangka panjang yang ada di desa nanganesa.

#### 4.1.2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Ketersediaan data mata pencaharian penduduk sangat dibutuhkan sebagai acuan dan indikator maju dan tidaknya pembangunan.

Mata pencaharian penduduk Desa Nanganesa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Komposisi Penduduk Desa Nanganesa Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kerajinan	8	9	17
2	Petani	98	78	176
3	Nelayan	3	-	3
4	PNS	88	74	162
5	Pensiun	31	5	36
6	Pegawai Swasta	109	15	124
7	Tukang/Buruh	19	-	19
8	Usaha Dagang	11	2	13
9	Lain-lain	36	39	75
10	TNI/POLRI	12	-	12
11	Mengurus RT	-	158	158
12	Industri	9	5	15

*Sumber Data : Kantor Desa Nanganesa, Januari 2016*

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang bermata pencaharian paling tinggi adalah petani sebanyak 176 orang sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Nanganesa menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.

#### 4.1.2.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

Masyarakat Desa Nanganesa memiliki tingkat toleransi yang sangat tinggi walaupun hidup ditengah-tengah agama dan keyakinan yang berbeda. Agama yang diyakini oleh masyarakat Desa Nanganesa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**  
**Komposisi Penduduk Desa Nanganesa Berdasarkan Agama**

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	241	240	481
2	Katholik	655	656	1.311
3	Protestan	38	37	75
4	Hindu	-	-	-
5	Budha	-	-	-
Total		934	933	1.867

*Sumber Data : Kantor Desa Nanganesa, Januari 2016*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pemeluk Agama yang menjadi mayoritas di Desa Nanganesa adalah agama Katolik yakni sebanyak 1.311 orang, agama Islam 481 orang dan agama Protestan 75 orang. Walaupun hidup di tengah perbedaan agama namun dalam kehidupan keseharian, situasi toleransi antar sesama warga masyarakat masih tetap terjaga.

#### 4.1.2.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal merupakan aspek yang cukup vital dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Agar sumber daya manusia semakin berkualitas maka peningkatan pendidikan formal menjadi keharusan bagi semua lapisan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di Desa Nanganesa. Berikut data tentang kondisi penduduk Desa Nanganesa berdasarkan kategori tingkat pendidikan.

**Tabel 4.4**  
**Komposisi Penduduk Desa Nanganesa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SD/ Sederajat	299	315	614
2	SLTP/ Sederajat	106	115	221
3	SLTA/ Sederajat	277	268	545
4	Diploma	78	84	162
5	S -1	42	40	82
6	S – 2	9	2	11
Total		811	824	1.635

*Sumber Data : Kantor Desa Nanganesa, Januari 2016*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Nanganesa mempunyai potensi sumber daya manusia berpendidikan, hal ini perlu dipertahankan agar kedepannya menjadi aset Desa guna mendukung pembangunan di Desa Nanganesa.

#### **4.1.3. Keadaan Sosial Budaya**

Secara sosial budaya, masyarakat di Desa Nanganesa tergabung dalam kelompok persekutuan Suku Lio dengan pemegang kekuasaan tertinggi berada ditangan Ria Bewa. Salah satu ciri yang khas kelompok persekutuan ini adalah adanya kekuasaan mutlak pemangku adat terhadap lahan garapan/tanah. Tanah lebih dilihat sebagai objek yang dimiliki secara keulayatan dan para petani/masyarakat yang memanfaatkannya dalam batasan hak hanya sebagai penggarap (*ana halo fai walu*). Namun seiring dengan perkembangan zaman sedikit mengalami pergeseran dimana sebagian besar tanah yang ada di Desa Nanganesa sudah dijual oleh pemiliknya kepada pembeli yang berasal dari berbagai suku sehingga masyarakat Desa yang

pada awalnya homogen berubah menjadi heterogen dan hal ini sangat mempengaruhi kehidupan sosial di mana masyarakat sudah bersikap sukuisme.

#### **4.1.4 Potensi Pertanian dan Perkebunan**

Potensi pertanian dan perkebunan merupakan aset yang sangat menunjang bagi masyarakat Desa. Desa yang sebagian besar masyarakatnya bergantung pada sektor pertanian perlu adanya inovasi-inovasi yang menunjang kesejahteraan dengan mengoptimalkan segala potensi yang ada di Desa.

##### **4.1.4.1 Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman pangan**

Kepemilikan lahan pertanian tanaman pangan di Desa Nangesa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Kepala Keluarga Desa Nangesa yang Memiliki Lahan Pertanian Tanaman Pangan**

No	Kepemilikan lahan pertanian	Jumlah (KK)	%
1	Rumah Tangga memiliki Tanah Pertanian	150	51
2	Tidak memiliki	32	11
3	Memiliki kurang dari 0.50 Ha	50	17
4	Memiliki Lebih dari 1.0 Ha	60	21
T o t a l		292	100

*Sumber Data : Desa Nangesa, Januari 2016*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Nangesa memiliki potensi lahan pertanian yang apabila dikelola secara baik akan meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Nangesa. Adapun tanaman pangan yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Nangesa seperti jagung, padi sawah, ubi kayu dan sayur-sayuran.

Pemasaran hasil tanaman pangan sebagian besar tanaman pangan digunakan untuk konsumsi sedangkan sedikit dijual langsung ke konsumen / ke pasar Wolowona, Mbongawani dan Potulando.

#### 4.1.4.2 Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Perkebunan

Kepemilikan lahan pertanian tanaman perkebunan di Desa Nangesa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
Jumlah Kepala Desa Nangesa yang Memiliki Lahan Tanaman Perkebunan

No	Kepemilikan lahan perkebunan	Jumlah (KK)	%
1	Rumah tangga memiliki tanah perkebunan	200	68
2	Tidak memiliki	22	8
3	Memiliki kurang dari 0.50 Ha	45	15
4	Memiliki lebih dari 1.0 Ha	25	9
T o t a l		292	100

*Sumber Data : Desa Nangesa, Januari 2016*

Selain pertanian tanaman pangan Desa Nangesa juga memiliki potensi pertanian tanaman perkebunan yang memiliki nilai jual yang sangat menjanjikan, adapun tanaman perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Nangesa diantaranya; Pisang, kemiri, kelapa, jambu mete dan kakao. Pemasaran hasil Tanaman Perkebunan untuk memenuhi kebutuhannya, masyarakat Desa Nangesa melakukan transaksi jual komoditi melalui Tengkulak/ke pasar terdekat.

## 4.2 Visi dan Misi

### 4.2.1 Visi

Masyarakat dan pemerintah desa Nangesa telah menetapkan sebuah cita-cita untuk diwujudkan 5 tahun kedepan hingga 2016. Cita-cita yang disebut visi ini akan diusung bersama pemerintahan desa dan masyarakat



serta organisasi dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya yang berada di desa. Visi tersebut adalah : **Terwujudnya Masyarakat Desa Nanganesa yang Maju, Sehat, Sejahtera disegala Bidang dan Mandiri di Tahun 2016 yang dilandasi Iman.**

#### 4.2.2 Misi

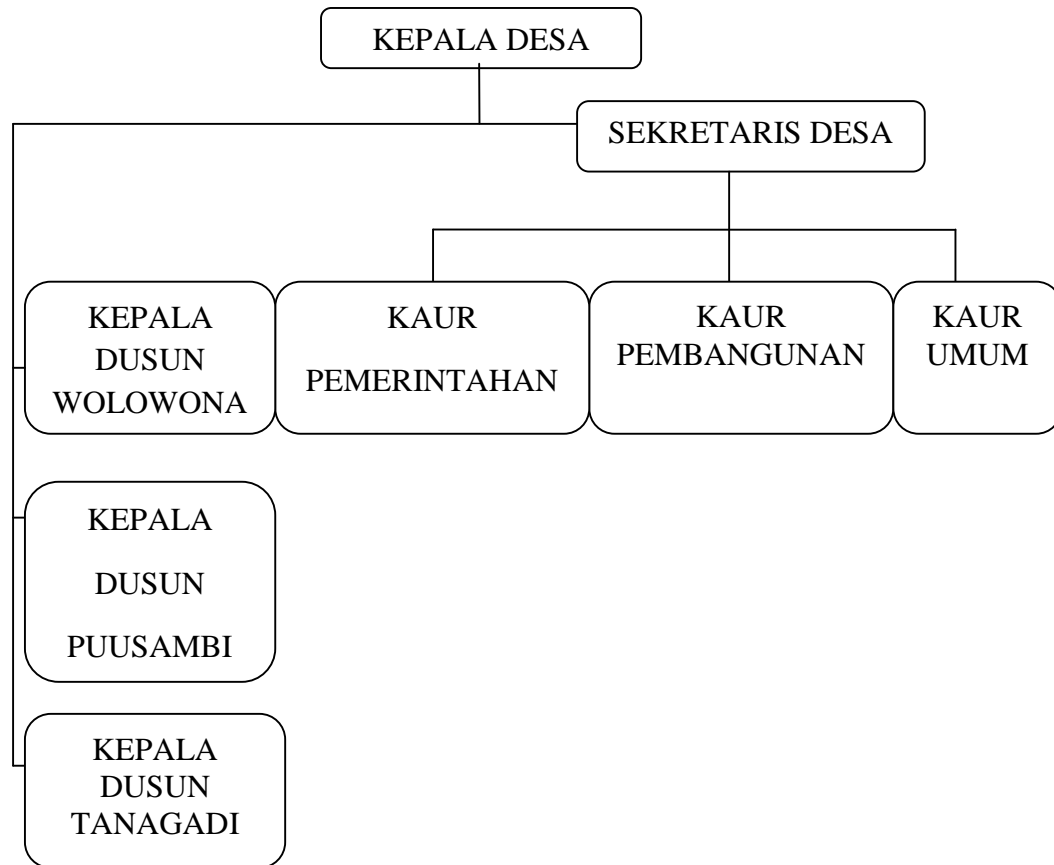
**Tabel 4.7**  
Misi Desa Nanganesa

<b>Misi Ekonomi</b>	<b>Indikator</b>
Meningkatkan usaha dan pendapatan masyarakat	Meningkatkan kemampuan dan wawasan kelompok-kelompok usaha agar lebih mandiri.
Meningkatkan usaha modal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya modal usaha kelompok tani dan kelompok usaha produktif lainnya.</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan kelompok tani dan usaha produktif untuk mengelola potensi yang dimiliki setiap kelompok.</li> </ol>
<b>Misi FISRA</b>	<b>Indikator</b>
Meningkatkan kenyamanan bagi pemilik rumah	Meningkatnya pemukiman penduduk yang sehat dengan pembangunan.
<b>Misi SAPRAS</b>	<b>Indikator</b>
Pembukaan jalan baru ke dusun	Meningkatnya pendapatan masyarakat dan masyarakat dapat menjual hasil bumi.
<b>Misi KESOS</b>	<b>Indikator</b>
Meningkatkan keamanan dan ketertiban warga Desa Nanganesa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya keamanan masyarakat Desa Nanganesa dengan adanya 3 poskamling.</li> <li>2. Tersedianya tenaga Linmas di setiap RT.</li> </ol>
Meningkatkan keamanan ternak dari gangguan ternak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya hubungan komunikasi dan koordinasi pemerintah desa dengan pemilik ternak.</li> <li>2. Terjaminnya keamanan ternak dengan aturan desa tentang sistem peternakan.</li> </ol>
Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat dari perjudian dan pencurian serta miras	Meningkatnya keamanan lingkungan dari perjudian, pencurian dan MIRAS.
<b>Misi Kesehatan</b>	<b>Indikator</b>

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Desa Nangesa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak dengan ditempatkannya tenaga medis pada polindes.</li> <li>2. Meningkatnya pelayanan kader posyandu bagi balita dan ibu hamil</li> <li>3. Meningkatnya kesehatan lingkungan</li> <li>4. Sosialisasi tentang asupan gizi yang baik dan sanitasi lingkungan.</li> </ol>
<b>Misi Perikanan dan Kelautan</b>	<b>Indikator</b>
Meningkatkan kelestarian lingkungan pesisir pantai	Meningkatnya kelestarian kawasan pesisir Desa Nangesa dengan penanaman 1000 kelapa.
Meningkatkan hasil tangkapan petani nelayan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok tani memiliki peralatan.</li> <li>2. Meningkatnya penghasilan nelayan dengan adanya pukat 2,5 pich sebanyak 10 unit</li> </ol>
<b>Misi Pendidikan</b>	<b>Indikator</b>
Meningkatkan Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan hasil pertanian engan dukungan peralatan pertanian semi modern mesin pembasmi rumput dan hand traktor.</li> <li>2. Peningkatan hasil pertanian dengan tersedianya bibit unggul yang memadai.</li> </ol>
<b>Misi Peternakan</b>	<b>Indikator</b>
Meningkatkan jumlah ternak dengan pemeliharaan intensif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga tani memiliki ternak sedang seperti kambing, babi, ayam.</li> <li>2. Meningkatnya keamanan ternak dengan adanya kandang yang dibuat.</li> <li>3. Meningkatnya ketersediaan makanan ternak.</li> </ol>
<b>Misi sosial budaya</b>	<b>Indikator</b>
Meningkatkan nilai sosial budaya melalui aturan dan kesepakatan dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya hubungan pemerintah desa dan tokoh adat, mosalaki dan tokoh agama.</li> <li>2. Meningkatnya relasi masyarakat pemerintah desa dengan para tokoh agama dan tokoh adat.</li> </ol>

### 4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nanganesa

**Tabel 4.8**  
Struktur Organisasi Desa Nanganesa



### 4.4 Tugas Pokok dan Masing-Masing Fungsi Struktural Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
2. Mengajukan rancangan pemerintaha desa.
3. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDesa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.

5. Membina kehidupan masyarakat desa.
6. Membina perekonomian desa.
7. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
8. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum dan mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
9. Melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **Sekretaris**

Sekretaris mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan urusan surat-menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa apabila kepala desa berhalangan sesuai bidang tugas kesekretariatan.

### **Kepala Urusan Pemerintahan**

Kepala urusan pemerintahan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban.
2. Mengumpulkan bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat.
3. Melakukan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban.
4. Melakukan pelayanan kepada masyarakat di bidang keagrarian/pertanian.

5. Mengumpulkan data dan menyusun bahan laporan di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban.

### **Kepala Urusan Pembangunan**

Kepala urusan pembangunan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data perekonomian, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Menyiapkan data dan keterangan dalam rangka musyawarah perencanaan pembangunan desa.
3. Menyiapkan data dan menyusun laporan bidang perekonomian, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Membantu koordinasi pelaksanaan pembangunan serta menjaga dan memelihara sarana dan prasarana desa.

### **Kepala Urusan Umum**

Kepala urusan umum mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan administrasi keuangan.
2. Melaksanakan administrasi dan pengolahan barang dan inventaris milik desa.
3. Melaksanakan urusan rumah tangga desa.
4. Memfasilitasi pelaksanaan rapat dinas dan upacara di desa.
5. Melaksanakan urusan ketatausahaan desa.
6. Mengumpulkan data dan penyusunan laporan administrasi penyelenggaraan pemerintah desa.

## **Kepala Dusun**

Kepala dusun mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pemerintahan di wilayah kerjanya.
2. Melaksanakan peraturan desa dan keputusan kepala desa.
3. Melaksanakan kebijakan kepala desa.